



**Jurnal BADATI**

**Vol 5 No 2 November 2023**

**P-ISSN : 1907 – 5340**

**E-ISSN : 2722 - 3248**

**Hal. : 45-55**

---

## **WIRUSAHA DALAM MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA**

**Dominggus Parety<sup>1</sup>, Junus Kwelju<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia Maluku

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email : [jkwelju2023@yahoo.com](mailto:jkwelju2023@yahoo.com)

### **Abstract**

Limited employment opportunities make people look for shortcuts to survive, such as criminal acts of theft and extortion against someone. By looking at this situation, the government must find the best solution to solve the unemployment polemic in its country. One of the direct and indirect employment problems is that the workforce increases quickly and in high numbers, while the available job opportunities are very limited, which will lead to unemployment. The number of job seekers in Indonesia is increasing from year to year but is not accompanied by an increase in the number of jobs. This will be related to other problems such as income inequality, poverty, slowing economic growth, urbanization and political instability. Maluku Indonesian Christian University is one of the universities in Maluku Province as a higher education institution that always prioritizes good quality education so that the graduates produced are truly able to answer various challenges and needs of society. For this reason, UKIM's vision is: To become an inclusive, independent, quality university in developing science, technology and art for the welfare of island communities based on faith, knowledge and love. Mission: Organizing the tri dharma of quality higher education at all levels, in order to produce graduates who are able to compete in the job market. Organizing superior educational programs in accordance with the context of island communities in order to improve the welfare of the community. This research is qualitative in nature to explain entrepreneurship in creating jobs. Data obtained through research conducted qualitatively, the research uses supporting theories as a basis and is linked to field data obtained and the current societal context. The

results obtained can be seen that among students on the UKIM campus their interest in entrepreneurship can still be said to be very minimal. Only around 40% of the 4,842 students are involved in the world of entrepreneurship.

**Keywords: Entrepreneurship; Create; Employment.**

### **Abstrak**

Lapangan kerja yang terbatas membuat orang mencari jalan pintas untuk bertahan hidup, seperti tindakan kriminalitas pencurian dan pemerasan terhadap seseorang. Dengan melihat situasi tersebut maka pemerintah harus mencari solusi terbaik untuk memecahkan polemik pengangguran dinegaranya. Permasalahan ketenagakerjaan secara langsung maupun tidak langsung salah satunya adalah karena meningkatnya jumlah angkatan kerja dalam waktu yang cepat dan jumlah yang tinggi, sementara kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas akan menyebabkan timbulnya pengangguran. Bertambahnya jumlah pencari kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan. Hal ini akan berkaitan dengan masalah-masalah lainnya seperti ketidakmerataan pendapatan, kemiskinan, perlambatan pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan instabilitas politik. Universitas Kristen Indonesia Maluku merupakan salah satu universitas yang ada di Provinsi Maluku sebagai institusi pendidikan tinggi yang senantiasa mengedepankan kualitas pendidikan baik sehingga lulusan-lulusan yang tercipta benar-benar mampu menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu UKIM dengan visinya yakni : Menjadi universitas yang inklusif, mandiri, berkualitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni demi kesejahteraan masyarakat kepulauan berdasarkan iman, pengetahuan, dan kasih. Misi: Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas pada semua strata, guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja. Menyelenggarakan program pendidikan unggulan sesuai dengan konteks masyarakat kepulauan dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif untuk menjelaskan tentang kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja. Data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan secara kualitatif, penelitian menggunakan teori-teori pendukung sebagai dasar dan dikaitkan dengan data lapangan yang diperoleh dan konteks masyarakat pada masa sekarang. Hasil yang di peroleh dapat dilihat bahwa pada kalangan mahasiswa di kampus UKIM memiliki minat dalam berwirausaha yang masi dapat dikatakan sangat minim. Hanya sekitar 40% dari 4.842 mahasiswa yang turut terlibat dalam dunia wirausaha.

***Kata Kunci : Wirausaha; Menciptakan; Lapangan Kerja.***

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat diolah dan dikembangkan baik dari segi kekayaan hasil bumi, budaya maupun keindahan alamnya, akan tetapi dengan kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia belum mampu mengentaskan Indonesia dari permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Indonesia sangat membutuhkan keberadaan para wirausaha dalam skala besar, karena kelompok inilah yang akan mampu memanfaatkan peluang-peluang ekonomi di era pasar bebas. Dunia kerja di zaman sekarang semakin sulit didapati, banyak masyarakat yang membutuhkan pekerjaan semakin meningkat. Pengangguran mengakibatkan polemik ditengah-tengah masyarakat yang berakhir menjadi beban masyarakat. Selain itu pengangguran berdampak pada angka kriminalitas terutama di kota-kota besar.

Lapangan kerja yang terbatas membuat orang mencari jalan pintas untuk bertahan hidup, seperti tindakan kriminalitas pencurian dan pemerasan terhadap seseorang. Dengan melihat situasi tersebut maka pemerintah harus mencarikan solusi terbaik untuk memecahkan polemik pengangguran dinegaranya.

Berwirausaha adalah satu alternative sebagai jalan keluar terbaik untuk mengurangi angka pengangguran. Wirausaha adalah orang yang selalu bekerja keras dalam menciptakan inovasi. Wirausaha juga diartikan sebagai orang yang memiliki pemikiran yang unggul dan mampu mengelola serta mewujudkan pemikirannya tersebut. Kewirausahaan ialah kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk menciptakan hal yang baru, mengembangkan dan menerapkan solusi untuk berbagai permasalahan supaya mampu menciptakan hal yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan manusia

Permasalahan ketenagakerjaan secara langsung maupun tidak langsung salah satunya adalah karena meningkatnya jumlah angkatan kerja dalam waktu yang cepat dan jumlah yang tinggi, sementara kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas akan menyebabkan timbulnya pengangguran. Bertambahnya jumlah pencari kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan. Hal ini akan berkaitan dengan masalah-masalah lainnya

seperti ketidakmerataan pendapatan, kemiskinan, perlambatan pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan instabilitas politik.

Universitas Kristen Indonesia Maluku merupakan salah satu universitas yang ada di Provinsi Maluku sebagai institusi pendidikan tinggi yang senantiasa mengedepankan kualitas pendidikan baik sehingga lulusan-lulusan yang tercipta benar-benar mampu menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu UKIM dengan visinya yakni : Menjadi universitas yang inklusif, mandiri, berkualitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni demi kesejahteraan masyarakat kepulauan berdasarkan iman, pengetahuan, dan kasih. Misi: Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas pada semua strata, guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja. Menyelenggarakan program pendidikan unggulan sesuai dengan konteks masyarakat kepulauan dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan jumlah mahasiswa hal ini justru berbanding terbalik dengan kondisi yang dihadapi saat ini, dimana sebagai mahasiswa yang berpendidikan sesuai dengan besik ilmu mereka masing-masing seharusnya mereka dapat berusaha dengan ilmu yang dimiliki untuk mencoba menangkap peluang usaha yang dapat mereka lakukan. Peluang uasaha sebenarnya terbuka luas hanya saja para mahasiswa cenderung berpikir tamat kulia dan mencari pekerjaan atau berwira usaha mereka tidak melihat kesempatan yang ada dimana pada saat kuliah kegiatan usaha juga mereka lakukan untuk mendapatkan pendapatan agar biaya kuliah mereka tidak lagi menjadi beban orang tua atau keluarga, tetapi mereka sendiri yang dapat berusaha untuk memenuhi kebutuhan biaya kuliah mereka.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat kualitatif untuk menjelaskan tentang kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja. Data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan secara kualitatif, penelitian menggunakan teori-teori pendukung sebagai dasar dan dikaitkan dengan data lapangan yang diperoleh dan konteks masyarakat pada masa sekarang.

Fokus materi penelitian ini adalah kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja. Instrument penelitian yang dipakai dalam ini adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dipakai dalam mewawancarai para informan. Dalam melakukan suatu penelitian maka yang menjadi sumber data menjadi hal terpenting dalam suatu proses penelitian. Sumber data biasanya berasal dari dua hal yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian yang dikenal dengan informan kunci.

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk di analisis secara lebih terperinci.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat ini mahasiswa tidak lagi hanya berperan sebagai seorang penuntut ilmu dan aktivis kampus. Kemajuan teknologi, kemudahan untuk mendapatkan informasi dan kondisi pasar menjadi suatu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berwirausaha. Sekarang banyak mahasiswa yang belum kedalam dunia bisnis dan mereka lakukan sembari belajar di kampus. Mahasiswa memanfaatkan apa saja yang dapat menunjang kemajuan. Mereka datang dari berbagai latar belakang yang mempengaruhinya.

Pemberian mata kuliah kewirausahaan ditujukan untuk memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Di dalam pelaksanaan mata kuliah

kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa Ukim untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Matakuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil.

Dikalangan mahasiswa minat untuk bergelut di bidang wirausaha boleh dikata masih sangat minim, sehingga masih berpikir bahwa kuliah hanya untuk menjadi karyawan atau pegawai. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha yaitu tidak ada modal untuk memulai usaha, atau tidak pernah dibekali dengan pengetahuan seputar wirausaha. Padahal sebenarnya gelar sarjana tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pola pikir mahasiswa yang demikian perlu dibenahi agar dapat lebih memahami seberapa besar peranan wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa, pemerintah sudah memberi wadah bagi mahasiswa yang mau belajar.

Pada dasarnya semua orang bisa menjadi berwirausaha, termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebaiknya tidak lagi hanya berperan sebagai seorang penuntut ilmu atau aktivis kampus semata, tetapi juga memulai untuk berwirausaha. Apalagi, banyak program terkait kewirausahaan mahasiswa di kampus. Tidak memiliki sebuah usaha, karena focus untuk studi saya agar saya cepat selesai dari studi. Kewirausahaan sosial dapat menjadi salah satu solusi untuk dapat mengentaskan kemiskinan. Penting bagi kita atau pemerintah untuk mengadakan pelatihan atau membantu warga desa mengeksplorasi sumber daya lokal yang dapat dimanfaatkan dalam kewirausahaan sosial. Pandangan ssemakin banyaknya pengangguran yang ada diindonesia makin besar pula tingkat kesadaran mahasiswa akan pentingnya kewirausahaan, namun yang tampak pada saat

ini didalam masyarakat ialah banyaknya sarjana yang justru menjadi pengangguran. Hari ini ada jutaan anak masuk SD tapi hanya ratusan ribu yang bisa kuliah. Hal ini yang mengartikan bahwa mahasiswa berbeda dengan yang lainnya, dan diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan penyajian ekonomi saat ini. Kebutuhan akan kewirausahaan merupakan suatu peluang dan tantangan bagi generasi mudaseperti khususnya mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai karir. Karena dengan berwirausaha ikut membantu membangun perekonomian bangsa. Mahasiswa perlu diberi semangat untuk berwirausaha dan pemahaman mengenai kewirausahaan. agar tidak ikut-ikutan dengan fenomena umum, yaitu ada kecendrungan lulusan perguruan tinggi tidak percaya diri untuk bekerja mandiri. Mahasiswa yang lulus pada umumnya lebih memilih untuk bekerja diperusahaan orang lain dan menjadi karyawan pemerintah ataupun swasta. Kewirausahaan salah satu alternatif yang patut dipandang oleh mahasiswa saat ini untuk mengatasi angka kemiskinan (pengangguran) di indonesia. melalui wirausaha seorang mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Sekarang ini, bukan jamannya bingung untuk mencari kerja tetapi berfikir bagaimana caranya untuk membangun usaha baru yang mengaplikasikan apa yang sudah menjadi ide atau rencana membutuhkan keterampilan khusus. Teori saja tidak cukup untuk menjadi seorang wirausahawan. Mahasiswa harus turun kelapangan dan mempraktekkan apa yang sudah mereka pikirkan sebelumnya. Proses mengolah ide menjadi sebuah usaha memerlukan ketekunan belajar dari seorang wirausahawan. Mereka harus belajar bagaimana membuat produk tersebut, memasarkan produk, manajemen bisnis, dan mengatasi masalah yang bisa timbul dalam bisnisnya tersebut.

Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa wirausahawan, setelah mahasiswa menemukan ide, mereka akan berusaha mencari partner untuk bertukar pikiran tentang idenya tersebut. Partner dalam bertukar pikiran dapat berlanjut menjadi partner bisnis ketika mereka memiliki visi yang sama. Mereka mencari partner untuk mengolah ide mereka menjadi sebuah usaha. Mereka menganggap jika memiliki partner akan memudahkan mereka membangun sebuah usaha. Mereka akan mempunyai teman untuk bertukar pikiran. Mereka juga akan memikirkan bersama bagaimana cara melalui proses untuk membangun dan menjalankan suatu usaha. Partner

membuat mahasiswa merasa mudah melangkah maju. Berbeda dengan mereka berdua, setelah menemukan ide Diana melangkah sendiri membangun bisnis.

Menurut hasil wawancara terhadap mahasiswa wirausahawan, Terdapat beberapa tantangan dan masalah dalam membuat sebuah bisnis. Tantangan pertama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah keterbatasan modal berupa uang. Sebagai seorang mahasiswa, mereka tentu belum mempunyai penghasilan sebagai modal untuk membangun bisnis. Tantangan ini disampaikan oleh beberapa mahasiswa. Modal merupakan kebutuhan yang wajib ada bagi seorang pengusaha. Mereka tidak bisa menghasilkan suatu produk tanpa modal uang. Selain modal, mahasiswa juga mempunyai masalah tentang pembagian waktu. Karena mereka masih berkuliah saat membangun bisnis, maka waktu yang mereka punya pun terbatas. Peran ganda sebagai mahasiswa dan wirausahawan membuat waktu mereka berkurang. Mahasiswa mengatakan bahwa waktu kuliah terganggu dengan pilihannya membangun suatu usaha. Mereka kekurangan waktu untuk belajar karena membangun usaha membutuhkan waktu yang banyak. Mahasiswa wirausahawan lebih memilih menyampingkan kuliah dan memprioritaskan pembuatan usahanya. Mereka menjadi tidak terlalu fokus pada kuliah. Kegiatan belajar mereka pun terganggu. Akibatnya beberapa mahasiswa mengalami penurunan nilai. Akan tetapi pengorbanan mereka tersebut terbayar dengan suksesnya usaha yang mereka buat. Hasil dari usaha dapat mereka gunakan untuk membiayai kuliah dan keperluan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara di atas, mahasiswa wirausahawan memiliki berbagai tantangan pada saat membangun usaha. Mereka terkendala oleh modal uang ketika akan menciptakan sebuah usaha. Selain modal, mahasiswa juga terkendala oleh waktu yang terbatas. Sebagai mahasiswa mereka memiliki tanggung jawab untuk belajar juga. Selanjutnya mahasiswa juga memiliki masalah perbedaan pendapat dengan partner kerja mereka. Pada awal membuka bisnis, masalah datang dari penghasilan yang belum sesuai dengan harapan. Terakhir, mahasiswa belum menemukan cara mengelola perusahaan yang tepat dan efektif pada awal menjalankan usahanya.



Dengan adanya wirausaha, masyarakat yang masih pengangguran dapat langsung bekerja karena lapangan pekerjaan telah tersedia, dengan bekerja maka masyarakat akan mendapatkan penghasilan sehingga kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin bisa berkurang. Dengan adanya media, Anda dapat memperkenalkan produk atau jasa Anda ke daerah-daerah berbeda tanpa perlu membayar biaya tiket yang mahal. Media sendiri dibagi dua, yaitu media online dan media offline. Media offline terdiri dari majalah, radio, televisi, billboard, brosur, spanduk, dan bentuk lainnya. Media online terdiri dari berbagai media sosial seperti facebook, blog, atau official website. Anda dapat mempromosikan produk atau jasa Anda melalui media-media tersebut. Kewirausahaan sebagai sarana pendistribusian pendapatan daerah, alat pemerataan berusaha, dan pemerataan pendapatan, karena jumlahnya tersebar baik di perkotaan maupun di pedesaan. Penggunaan teknologi yang baru dan canggih dapat menunjang keberhasilan usaha.

Berdasarkan penjelasan diketahui bahwa setelah menemukan ide bisnis, mahasiswa akan mencari partner untuk bertukar pikiran. Lebih jauh lagi mereka akan menjadi partner bisnis apabila menemukan kecocokan. Mereka menganggap bisnis akan lebih mudah dijalankan apabila dilakukan bersama. Selain itu mahasiswa juga belajar secara otodidak dalam menjalankan bisnisnya. Mereka membangun bisnis tanpa diajari oleh orang lain. Mahasiswa mencoba membuat produknya sendiri. Mereka mengalami beberapa kegagalan sebelum produk yang sempurna ditemukan. Mahasiswa yang mempunyai modal lebih akan merekrut karyawan untuk membantu menjalankan usahanya. Mereka memilih karyawan yang sudah berpengalaman untuk mengembangkan usahanya. Mahasiswa memasarkan produk barunya melalui teman terdekat dan media online.

Menurut mahasiswa wirausahawan, kunci keberhasilan mereka adalah keyakinan dan kepercayaan diri akan suksesnya suatu usaha. Mereka memiliki keyakinan yang kuat tentang usaha mereka. Mereka percaya bahwa usaha mereka akan sukses nantinya.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan akhir bahwa ada pengaruh yang tergolong rendah antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UKIM dari 8 Fakultas. Sesuai data yang di diperoleh maka dapat dilihat bahwa pada kalangan mahasiswa di kampus UKIM memiliki minat dalam berwirausaha yang masi dapat dikatakan sangat minim. Hanya sekitar 40% dari 4.842 mahasiswa yang turut terlibat dalam dunia wirausaha. Dari 40% mahasiswa tersebut, mereka menggunakan media online dan oflain untuk menjalankan usaha mereka, dalam hal ini mereka menjual barang dagangan mereka melalui situs-situs dan aplikasi yang menyediakan ruang untuk berjualan, dan secara oflain mereka berjualan secara langsung, Dengan melakukan usaha di media online dan oflain pendapatan perbulan dari setiap mahasiswa yang memiliki usaha tersebut berjumlah 500 ribu sampai 1 juta perbulannya. Dan dari pendapatan yang mereka dapatkan dengan berjualan online dan oflain ini juga dapat mempermudah mereka dalam memenuhi kebutuhan studi mereka.

## REFERENSI

- Anggraeni, L. D. (2019). Pengaruh Posisi Pronasi Pada Bayi Prematur Terhadap Perubahan Hemodinamik. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 9–14. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2663>. Di unduh Desember 2019
- Arisandi, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Penyadap Di PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate (Studi Kasus :Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun)
- A. Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik (2nd ed.)*. CV. Pustaka Setia.
- Abdurrozak, R. Kurnia., Jayadinata, A. (2016). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No, 1. Hal. 871-880

- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>
- Burhan Bungin.2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eddy Soeryanto Soegoto, (2009), *Enterpreneurship*, Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elek. Media Komputindo.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter*. Yogyakarta : Lokomedia.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamil. (2015). *Upaya Meningkatkan Adversity Quotient Paska Bencana Banjir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok*.
- Priyono, J dan Yasin, M. 2016. Analisis usia, gaji dan beban tanggungan terhadap produksi home industry sepatu di Sidoarjo (Studi Kasus di Kecamatan Krian). *J. Ekonomi dan Bisnis*. 1 (1) : 95-120. Patton. 1980. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju. Sukses*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba.
- Suherman, Eman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfa. Beta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- UU. No. 13 Tahun 2003. tentang ketenagakerjaan